



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN

Jalan Gatot Subroto, Kompleks Tarubudaya Ungaran Telp. 024-6924155
Faksimile 024-6921060 Laman <http://www.jatengprov.go.id>
Surat elektronik distanbun@jatengprov.go.id

Semarang, 30 Mei 2025

Nomor : B/500.6.12/19/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 bendel
Hal : **Prakiraan Hujan Bulan Juni
Juli dan Agustus 2025 serta OPT
yang perlu diwaspadai pada
Bulan Juni 2025 di Jawa Tengah**

Kepada Yth :
Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten/Kota se Jawa Tengah
di-
TEMPAT

Dalam rangka pengamanan produksi tanaman pangan dan hortikultura dari pengaruh dampak perubahan iklim, yaitu keadaan Curah Hujan/Sifat Hujan pada Bulan Juni, Juli dan Agustus 2025 yang didasarkan pada informasi dari BMKG Stasiun Klimatologi Semarang, bersama ini kami sampaikan beberapa hal sbb:

1. Prakiraan Hujan Bulan Juni 2025

- 1) Prediksi Sifat Hujan Bulan Juni 2025 wilayah Jawa Tengah umumnya berada pada kategori Normal (N) hingga Atas Normal (AN).
- 2) Prediksi Curah Hujan wilayah Jawa Tengah Bulan Juni 2025 pada umumnya berkisar antara 51 – 300 mm dalam kategori Rendah hingga Menengah.

2. Prakiraan Hujan Bulan Juli 2025

- 1) Prediksi Sifat Hujan Bulan Juli 2025 di wilayah Jawa Tengah umumnya berada pada kategori Normal (N) hingga Atas Normal (AN).
- 2) Prakiraan Curah Hujan wilayah Jawa Tengah Bulan Juli 2025 berkisar antara 0 – 200 mm dalam kategori Rendah dan sebagian Menengah.

3. Prakiraan Hujan Bulan Juli 2025

- 1) Prediksi Sifat Hujan Bulan Agustus 2025 wilayah Jawa Tengah bervariasi antara Normal (N) hingga Atas Normal (AN).
- 2) Prediksi Curah Hujan Jawa Tengah Bulan Agustus 2025 pada umumnya 0 – 100 mm dalam kategori Rendah.

Beberapa OPT utama pada tanaman padi adalah hama penggerek batang, WBC, tikus, Blas dan BLB; pada tanaman jagung adalah ulat grayak frugiperda; pada tanaman cabai adalah hama lalat buah, kutu daun persik, trips, belalang, penyakit antraknosa, busuk pangkal batang, phytophthora, virus kuning dan layu fusarium. Oleh karena itu perlu dilakukan mitigasi resiko dengan strategi pengendalian yang direkomendasikan. Secara rinci, beberapa OPT yang perlu diwaspadai dan prakiraan curah hujan/sifat hujan sebagaimana lampiran 1, 2 & 3.

Sehubungan dengan hal tersebut, beberapa hal yang perlu dilakukan adalah :

- 1) Mengawal pertanaman secara intensif dengan melakukan pengamatan dan antisipasi dini terhadap serangan OPT, DPI serta monitoring secara rutin dan berkelanjutan terhadap perkembangan OPT dimulai dari pesemaian sampai pemanenan. Terutama untuk OPT yang mudah berkembang pada musim hujan agar ditingkatkan pengawalannya. Untuk wilayah endemis serangan OPT perlu menyiapkan bahan pengendali OPT baik hayati (APH) maupun kimia (pestisida), memetakan daerah serangan OPT dengan memanfaatkan hasil pengamatan rutin dan informasi peramalan OPT spesifik lokasi.
- 2) Melakukan pengendalian OPT secara pre-emptif dengan beberapa cara antara lain pengolahan tanah secara sempurna, penggunaan pupuk organik (padat/cair), penggunaan benih unggul serta perlakuan benih/bibit, optimalisasi penggunaan biopestisida, pelestarian musuh alami dan penanaman refugia. Bila pH tanah untuk tanaman padi kurang dari 6, lebih baik bila ditambahkan kapur dolomit.
Bila dijumpai peningkatan populasi atau gejala serangan OPT yang telah mencapai ambang pengendalian, segera melakukan gerakan pengendalian OPT baik secara swadaya maupun memanfaatkan bantuan bahan/sarana pengendalian OPT dari Dinas Pertanian (Kabupaten/Kota atau Provinsi) dengan mengikutsertakan pihak-pihak terkait antara lain PPL, Mantri Tani/Petugas UPTD, Aparat Pemerintahan (Kabupaten, Kecamatan, Desa) dan tokoh masyarakat.
- 3) Mengaktifkan dan memperkuat semaksimal mungkin posko pengendalian OPT di tingkat lapangan dengan meningkatkan koordinasi dan konsolidasi petugas lapangan (POPT, PPL, Mantri Tani/Petugas UPTD) dalam mengantisipasi serangan OPT sedini mungkin, mendekatkan sarana pengendalian OPT yang tersedia dengan sumber serangannya, mobilisasi gerakan pengendalian OPT, mengintensifkan bimbingan pengendalian OPT sesuai prinsip PHT serta meningkatkan pemberdayaan kelompok tani yang menangani perlindungan tanaman antara lain Regu Pengendali Hama (RPH), alumni SLPHT, SLI, PPHT, PPDPI, PPAH, Klinik PHT dan P4.
- 4) Melakukan perencanaan budidaya tanaman dengan baik sesuai iklim dan kondisi setempat, antara lain dengan pemilihan varietas spesifik lokasi atau varietas yang cukup tahan/toleran terhadap serangan OPT, bencana alam kekeringan/banjir serta penggunaan pupuk berimbang.
- 5) Menguatkan Brigade OPT, Brigade Alsin dan Tanam, Brigade Panen dan Serap Gabah Kostraling, Brigade El-Nino serta pengaturan waktu, pola tanam dan teknik bercocok tanam. Kalender tanam terpadu dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam bercocok tanam, dapat diakses melalui website www.katam.litbang.pertanian.go.id.

- 6) Melakukan koordinasi di tingkat daerah untuk menetapkan kebijakan dan strategi, serta langkah antisipatif penanganan wilayah-wilayah yang terkena bencana alam kekeringan/banjir dan/atau serangan OPT secara serempak. Disamping itu juga meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait untuk memastikan kondisi sumber-sumber air (irigasi, embung, waduk, parit, longstorage dll) serta saluran pengairan dalam kondisi normal, mengaktifkan peran Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) serta melakukan normalisasi saluran-saluran air.
- 7) Mengoptimalkan bantuan sarana penanganan DPI seperti pompa, sumur, pipanisasi, embung dan bagi petani – petani yang berlokasi di daerah rawan bencana alam kekeringan/banjir dihimbau untuk mengikuti Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP).

Demikian kami sampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Kepala Dinas Pertanian Dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah



Defrancisco Dasilva Tavares, S.P., M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 197205021999031008

Tembusan disampaikan kepada Yth.:

1. Gubernur Jawa Tengah Cq. Sekda Prov. Jateng
(sebagai laporan);
 2. Direktur Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian
Republik Indonesia;
 3. Direktur Jenderal Tanaman Hortikultura Kementerian
Pertanian Republik Indonesia;
 4. Kepala Bidang/Balai yang Terkait di Distanbun Prov. Jateng;
 5. Pimpinan LPHP se Jawa Tengah.
-

Lampiran 1.

Beberapa OPT yang perlu diwaspadai pada Bulan Juni 2025 di Jawa Tengah

1)	Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Padi dengan wilayah serangan meliputi :	
-	Penggerek Batang	: Kabupaten Banyumas, Purbalingga, Klaten, Sukoharjo, Sragen, Grobogan, Blora, Pati, Demak, Batang, Pekalongan, Pemalang dan Brebes
-	WBC	: Kabupaten Tegal dan Brebes
-	Tikus	: Kabupaten Banyumas, Purbalingga, Boyolali, Klaten, Sukoharjo, Sragen, Grobogan, Blora, Pati, Demak, Semarang, Pemalang dan Brebes
-	HPP	: Kabupaten Cilacap, Banyumas, Pati dan Brebes
-	Penyakit Blas	: Kabupaten Blora, Pati, Batang dan Brebes
-	Penyakit Kresek/BLB	: Kabupaten Cilacap, Banyumas, Boyolali, Sragen, Grobogan, Blora, Pati, Batang dan Brebes
-	Bercak Daun Coklat Bergaris	: Kabupaten Batang
-	Siput Murbei	: Kabupaten Cilacap dan Purworejo
2)	Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Jagung dengan wilayah serangan meliputi :	
-	Penggerek Batang	: Kabupaten Brebes
-	Karat dan Hawar Daun	: Kabupaten Batang
-	UGF	: Kabupaten Purbalingga, Kendal, Batang dan Brebes
3)	Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Hortikultura (Kubis, Kentang, Tomat, Bawang Merah, Cabai, Pisang, Salak, Bawang Daun, Terong, Kacang Panjang, dan Bunga Kol) wilayah serangan meliputi :	
-	Kubis Ulat Daun, Ulat Krop dan Akar Gada	: Kabupaten Magelang
	Busuk Hitam	: Kabupaten Semarang

-	Kentang Busuk Basah Daun Thrips Fusarium	:	Kabupaten Banjarnegara, Magelang, Batang dan Pekalongan : Kabupaten Brebes : Kabupaten Magelang
-	Tomat Busuk Basah Daun dan Layu Bakteri	:	Kabupaten Magelang
-	Bawang Merah Ulat Bawang, Trotol dan Busuk Pagkal Umbi Antraknosa	:	Kabupaten Brebes : Kabupaten Kendal dan Demak
-	Cabai Lalat Buah Kutu Daun Persik dan Virus Thrips Antraknosa Busuk Pangkal Batang Virus Kuning Fusarium Belalang	:	Kabupaten Banjarnegara, Magelang dan Semarang : Kabupaten Banjarnegara : Kabupaten Banjarnegara, Semarang dan Temanggung : Kabupaten Banjarnegara, Magelang, Semarang dan Temanggung : Kabupaten Magelang dan Temanggung : Kabupaten Wonosobo, Magelang, Boyolali, Semarang dan Temanggung : Kabupaten Magelang, Semarang dan Temanggung : Kabupaten Semarang
-	Pisang Ulat Penggulung Daun	:	Kabupaten Batang
-	Salak Lalat Buah	:	Kabupaten Magelang
-	Bawang Daun Ulat Daun	:	Kabupaten Batang
-	Terong Virus Kuning	:	Kabupaten Magelang
-	Kacang Panjang Virus Kuning	:	Kabupaten Magelang

Lampiran 2.

Prakiraan Hujan pada Bulan Juni, Juli dan Agustus 2025 di Jawa Tengah

1. Prakiraan Hujan Bulan Juni 2025

- 1) Prediksi Sifat Hujan Bulan Juni 2025 wilayah Jawa Tengah umumnya berada pada kategori Normal (N) hingga Atas Normal (AN).
- 2) Prediksi Curah Hujan wilayah Jawa Tengah Bulan Juni 2025 pada umumnya berkisar antara 51 – 300 mm dalam kategori Rendah hingga Menengah.

2. Prakiraan Hujan Bulan Juli 2025

- 1) Prediksi Sifat Hujan Bulan Juli 2025 di wilayah Jawa Tengah umumnya berada pada kategori Normal (N) hingga Atas Normal (AN).
- 2) Prakiraan Curah Hujan wilayah Jawa Tengah Bulan Juli 2025 berkisar antara 0 – 100 mm dalam kategori Rendah dan sebagian yang lain diprediksi curah hujan berkisar antara 101 – 200 mm dalam kategori Menengah.

3. Prakiraan Hujan Bulan Agustus 2025

- 1) Prediksi Sifat Hujan Bulan Agustus 2025 wilayah Jawa Tengah bervariasi antara Normal (N) hingga Atas Normal (AN) kecuali sebagian kecil wilayah Kab. Banjarnegara, Purbalingga Brebes, Tegal, Pekalongan, Semarang, Magelang dan Purworejo.
- 2) Prediksi Curah Hujan Jawa Tengah Bulan Agustus 2025 pada umumnya 0 – 100 mm dalam kategori Rendah.

Lampiran 3.

**Prakiraan Sifat Hujan pada Bulan Juni, Juli dan Agustus 2025
di Jawa Tengah**

Prakiraan Sifat Hujan Juni 2025

KRITERIA	WILAYAH
Atas Normal (AN)	Sebagian besar wilayah Jawa Tengah.
Normal (N)	Sebagian kecil Kota Semarang, Magelang dan Salatiga; Kab. Cilacap, Brebes, Banyumas, Batang, Demak, Pati, Rembang, Grobogan, Wonogiri, Sukoharjo, Klaten, Magelang, Temanggung dan Wonosobo; sebagian Kab. Purbalingga, Banjarnegara, Kebumen, Pemalang, Pekalongan, Semarang dan Karanganyar; sebagian besar Kota Magelang dan Salatiga, Kab. Purworejo, Sragen dan Blora.
Bawah Normal (BN)	-

Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2025

KRITERIA	WILAYAH
Atas Normal (AN)	Kota Tegal dan Pekalongan; Kab. Wonogiri, Jepara dan Kudus; sebagian besar Kota Semarang, Kab. Tegal, Pemalang, Batang, Cilacap, Purworejo dan Demak; sebagian Kota Surakarta, Kab. Banyumas, Purbalingga, Kebumen, Wonosobo, Magelang, Pekalongan, Kendal, Klaten, Sukoharjo, Karanganyar, Grobogan dan Pati; sebagian wilayah utara Kab. Rembang; sebagian wilayah tenggara Kab. Sragen; sebagian wilayah barat laut Kab. Semarang; sebagian wilayah barat Kab. Temanggung; sebagian kecil wilayah selatan Kota Magelang; sebagian kecil wilayah tenggara Kab. Boyolali; sebagian kecil Kab. Banjarnegara.
Normal (N)	Kota Salatiga dan Kab. Blora; sebagian besar Kota Magelang, Kab. Semarang, Boyolali, Banjarnegara, Temanggung dan Rembang; sebagian Kota Surakarta, Kab. Brebes, Banyumas, Purbalingga, Kebumen, Wonosobo, Kendal, Pati, Karanganyar, Sukoharjo, Klaten dan Pemalang; sebagian wilayah selatan Kab. Demak; sebagian wilayah utara Kab. Purworejo; sebagian kecil wilayah selatan Kab. Batang.
Bawah Normal (BN)	-

Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2025

KRITERIA	WILAYAH
Atas Normal (AN)	Kab. Jepara dan Kudus; sebagian besar Kab. Batang, Kendal, Pati, Rembang, Blora, Grobogan, Sragen, Karanganyar, Wonogiri, Klaten, Purworejo dan Banyumas; sebagian wilayah tenggara Kab. Kebumen; sebagian wilayah Selatan Kab. Cilacap; sebagian wilayah Kab. Sukoharjo; sebagian kecil wilayah Kota Semarang, Salatiga dan Surakarta, Kab. Brebes, Pemalang, Sukoharjo, Semarang, Magelang, Temanggung, Wonosobo, Banjarnegara dan Purbalingga.
Normal (N)	Kota Pekalongan dan Magelang; sebagian besar Kota Semarang, Kab. Brebes, Tegal, Pemalang, Pekalongan, Semarang, Temanggung, Magelang, Wonosobo, Banjarnegara dan Purbalingga; sebagian wilayah Utara Kab. Batang dan Cilacap; sebagian wilayah barat Kab. Kebumen; sebagian wilayah tenggara Kota Surakarta dan Kab. Wonogiri; sebagian kecil wilayah Kab. Pati, Rembang, Blora, Grobogan, Sragen, Sukoharjo, Purworejo dan Banyumas..
Bawah Normal (BN)	Sebagian kecil wilayah Kab. Brebes, Tegal, Pekalongan, Semarang, Magelang, Purworejo, Banjarnegara dan Purbalingga.

Lampiran 4.

**Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni, Juli dan Agustus 2025
di Jawa Tengah**

Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2025

KRITERIA	WILAYAH
51 – 100 mm	Kota Tegal, Pekalongan dan Surakarta; Kab. Rembang, Blora, Grobogan, Sukoharjo, Klaten dan Wonogiri; sebagian kecil wilayah utara Kab. Brebes, Tegal, Pekalongan, Batang dan Kendal; sebagian kecil wilayah selatan Kota Semarang, Kab. Magelang dan Kebumen; sebagian kecil Kab. Cilacap dan Temanggung; sebagian wilayah Kab. Pemalang dan Semarang; sebagian besar Kota Salatiga, Purworejo, Karanganyar, Sragen, Boyolali, Pati, Kudus, Jepara dan Demak.
101 – 150 mm	Kota Magelang; sebagian kecil Kota Salatiga, Kab. Demak, Jepara, Kudus, Pati, Sragen, Karanganyar, Boyolali dan Purworejo; sebagian kecil wilayah tengah Kab. Tegal., Pemalang dan Pekalongan; sebagian kecil wilayah selatan Kab. Purbalingga, Banjarnegara dan Wonosobo; sebagian wilayah Kab. Batang, Kendal, Semarang dan Temanggung; sebagian besar Kota Semarang, Kab. Cilacap, Banyumas, Brebes, Magelang dan Kebumen.
151 – 200 mm	Sebagian kecil Kab. Cilacap, Banyumas, Purworejo, Brebes, Pekalongan, Batang dan Kendal; sebagian Kab. Tegal, Pemalang dan Temanggung; sebagian besar Kab. Purbalingga, Banjarnegara dan Wonosobo.
201 – 300 mm	Sebagian kecil wilayah selatan Kab. Cilacap; sebagian kecil Kab. Pemalang dan Batang; sebagian Kab. Pekalongan.

Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2025

KRITERIA	WILAYAH
0 – 20 mm	Sebagian wilayah timur laut Kab. Wonogiri.
21 – 50 mm	Kota Surakarta, Kab. Blora dan Klaten; sebagian besar Kab. Wonogiri Sukoharjo, Boyolali, Sragen, Grobogan dan Rembang; sebagian wilayah Kab. Pati, Demak, Jepara, Kudus, Karanganyar dan Purworejo; sebagian wilayah selatan Kab. Magelang; sebagian kecil wilayah tenggara Kota Semarang.
51 – 100 mm	Kota Magelang, Tegal, Pekalongan, Salatiga; Kab. Wonosobo, Temanggung, Kendal, Brebes dan Tegal; sebagian besar Kota

	Semarang, Kab. Magelang Semarang. Pemalang dan Banyumas; sebagian Kab. Purbalingga, Purworejo, Karanganyar, Jepara, Kudus, Pati dan Cilacap; sebagian wilayah utara Kab. Pekalongan; sebagian kecil Kab. Boyolali dan Grobogan; sebagian wilayah timur laut Kab. Rembang; sebagian wilayah selatan Kab. Demak; sebagian wilayah tenggara Kab. Sragen.
101 – 150 mm	Sebagian wilayah selatan Kab. Cilacap; sebagian kecil Kab. Banyumas; sebagian Kab. Purbalingga; sebagian wilayah selatan Kab. Pemalang; sebagian Kab. Pekalongan dan Batang; sebagian wilayah barat laut Kab. Banjarnegara.
151 – 200 mm	Sebagian kecil wilayah selatan Kab. Cilacap; sebagian kecil wilayah barat laut Kab. Banjarnegara; sebagian wilayah selatan Kab. Pekalongan.

Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2025

KRITERIA	WILAYAH
0 – 20 mm	Sebagian kecil wilayah utara Kab. Demak dan Pati; sebagian kecil wilayah Tenggara Kab. Wonogiri.
21 – 50 mm	Kota Tegal, Salatiga, Surakarta dan Magelang; Kab. Brebes, Tegal, Rembang, Blora, Grobogan, Sragen, Karanganyar, Sukoharjo, Klaten, Semarang; sebagian besar Kota Semarang; Kab. Pemalang, Kendal, Jepara, Pati, Semarang, Magelang, Temanggung, Purworejo dan Kebumen; sebagian wilayah barat laut Kab. Banyumas dan Cilacap sebagian wilayah selatan Kab. Banjarnegara; sebagian wilayah Kab. Wonosobo dan Purbalingga.
51 – 100 mm	Kota Pekalongan sebagian besar wilayah Kab. Batang, Pekalongan dan Wonosobo, sebagian wilayah Tenggara Kab. Pemalang dan Cilacap; sebagian besar wilayah utara Kab. Purbalingga, sebagian wilayah utara Kab. Banjarnegara; sebagian wilayah timur Kab. Banyumas; sebagian kecil wilayah Kota Semarang, Kab. Kendal, Jepara, Pati, Kudus, Semarang, Boyolali, Purworejo, Magelang, Temanggung dan Kebumen.
101 – 150 mm	Sebagian kecil wilayah selatan Kab. Pekalongan; sebagian kecil wilayah utara Kab. Banjarnegara.